

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pengetahuan Lingkungan terhadap Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

The Effect of Emotional Intelligence and Environmental Knowledge on Waste Management in Community Fishermen in Bangkala District Jeneponto Regency

Nurkhaerunnisa Al-Islamiah¹⁾, A. Mushawwir Taiyeb²⁾, Firdaus Daud³⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

²⁾Dosen Jurusan Biologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

³⁾Dosen Jurusan Biologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

Email korespondensi: nurkhaerunnisaalislamia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan pengetahuan lingkungan terhadap pengelolaan sampah pada masyarakat nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Variabel independen meliputi kecerdasan emosional (X_1), pengetahuan lingkungan (X_2), dan variabel dependen adalah pengelolaan sampah (Y). Populasi penelitian sebanyak 2102 masyarakat nelayan, sedangkan sampelnya sebanyak 96 nelayan di Kecamatan Bangkala. Instrumen penelitian menggunakan tes, angket, dan observasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis inferensial diperoleh terdapat pengaruh kecerdasan emosional, dan pengetahuan lingkungan terhadap pengelolaan sampah pada masyarakat nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Sumbangan efektif kecerdasan emosional, dan pengetahuan lingkungan terhadap pengelolaan sampah sebesar 20,5% dan sisanya sebesar 79,5%.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, pengetahuan lingkungan, pengelolaan sampah.

ABSTRACT

The research aims to determine the direct and indirect effects of emotional intelligence and environmental knowledge on waste management in community Fishermen in Bangkala District, Jeneponto Regency. The independent variables include emotional intelligence (X_1), environmental knowledge (X_2), and the dependent variable is waste management (Y). The research population was 2102 fishing communities, while the sample was 96 fishermen in Bangkala District. The research instrument used tests, questionnaires, and observations. Data analysis techniques are descriptive analysis and inferential analysis. The results of the inferential analysis obtained that there is an influence of emotional intelligence, and environmental knowledge on waste management in fishing communities in Bangkala District, Jeneponto Regency. The effective contribution of emotional intelligence, and environmental knowledge to waste management is 20,5% and the remaining 79,5%.

Keywords: emotional intelligence, environmental knowledge, waste management

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah laut yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km² yang memiliki keanekaragaman sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat besar. Potensi perikanan yang sangat besar tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal secara berkelanjutan bagi negara dan masyarakat Indonesia, bila dikelola dengan baik dan bertanggung jawab. Hal tersebut juga diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 45 tahun 2009 pasal 6 ayat 1 yang menegaskan bahwa pengelolaan perikanan ditujukan untuk tercapainya manfaat yang optimal dan berkelanjutan, serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan. Namun sayangnya, hingga kini sebagian besar aktivitas perikanan nasional faktanya belum memperlihatkan kinerja yang optimal, berkelanjutan, dan menjamin kelestarian sumber daya ikan seperti yang diamanatkan dalam UU RI No.45/1945 tersebut (Kementerian PPN/Bappenas, 2014). Seharusnya kelestarian sumber daya ikan itu harus dijaga terutama yang mata pencahariannya berada di laut seperti nelayan. Tetapi, kesadaran masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem laut di Indonesia terlihat kepeduliannya masih kurang.

Sampah masih menjadi masalah di tengah masyarakat nelayan yang menyebabkan kelestarian ekosistem laut terganggu, karena masih banyak sampah yang berada di pinggir pantai maupun di laut, baik sampah rumah tangga ataupun sampah dari masyarakat nelayan itu sendiri. Ketika ekosistem laut sudah tercemar akibat sampah tersebut, maka akan berdampak pada kematian ikan akibat racun yang masuk ke tubuh ikan. Selain itu, rumput laut dan terumbu karang akan sulit untuk dibudidayakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak lurah di Kelurahan Pantai Bahari mengatakan bahwa permasalahan yang dialami masyarakat nelayan adalah mengenai belum baik cara mengelola sampah, belum menyediakan bank sampah dari sampah pada masyarakat nelayan sehingga dibuang di sembarangan tempat saja, dan Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengubah kebiasaan masyarakat nelayan dalam hal pengelolaan sampah. Mengubah kebiasaan masyarakat nelayan yang paling penting dimulai dari dalam diri dengan menumbuhkan kecerdasan emosional, dan pembenahan pengetahuan lingkungan masyarakat sehari-hari perlu dilakukan. Kedua hal tersebut dapat diharapkan menjadi penunjang terciptanya lingkungan masyarakat nelayan yang bebas dari sampah.

Menurut Baghdad (dalam Gunadi *et al.*, 2020) pengelolaan sampah yang baik dapat dilakukan apabila kita memiliki kecerdasan emosional yang baik pula. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori tinggi pasti dapat mengetahui kondisi dirinya sendiri dan menggunakan semua pengetahuan untuk mengelola pikiran dan melakukan suatu perbuatan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi kondisi perasaannya dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sampah.

Ketidaktahuan mengenai kondisi lingkungan menyebabkan masalah sampah pada masyarakat nelayan terus berlanjut. Pengetahuan lingkungan menjadi sangat penting dalam pengelolaan sampah. Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan individu terhadap sesuatu objek hingga individu menjadi tentang objek tersebut (Safitri *et al.*, 2021). Masyarakat nelayan dalam mengurangi sampah, dapat menambah pengetahuannya mengenai lingkungan dan dibimbing untuk mengembangkan kegiatan tindakan bersih pantai yang harus dilakukan secara rutin dalam menjaga lingkungan dan terhindar dari penumpukan sampah akibat ulah nelayan itu sendiri.

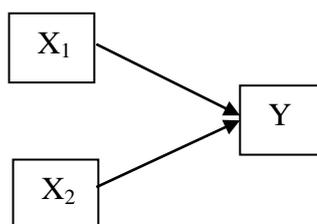
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahman *et al.*, (2020) tentang “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan Sampah”

didapatkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Seluruh pihak baik dari petugas kelurahan, pemerintah, dan tenaga kesehatan yang ada di kampung nelayan diharapkan untuk dapat memberikan penyuluhan, sosialisasi mengenai pengelolaan sampah agar partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkat dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pengetahuan Lingkungan terhadap Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusur ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Anshori & Iswati, 2017). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 Variabel yaitu kecerdasan emosional (X_1), pengetahuan lingkungan (X_2), dan variabel dependen yaitu pengelolaan sampah (Y). Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi penelitian ini adalah 2102 nelayan yang ada di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu nelayan tangkap ikan dan nelayan rumput. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh 95,45 nelayan maka dibulatkan menjadi 96 nelayan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes dan non tes. instrumen tes merupakan alat ukur untuk pengetahuan lingkungan. Sedangkan instrumen non tes berupa angket kecerdasan emosional, dan observasi pengelolaan sampah pada masyarakat nelayan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan validasi terlebih dahulu. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS versi 25.0*, sebelum dilakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat

Pengujian prasyarat yang dilakukan terdiri dari uji normalitas data terdistribusi normal karena nilai *Sig* yang lebih besar dari taraf $\text{Sig. } \alpha = 0,05$, atau ($\text{Sig. } 0,200 > 0,05$). Uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance* $> > 0,1$ dan nilai *VIF* $< 10,00$ sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji heterokedastisitas memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α ($\text{Sig. } < 0,05$) maka tidak terjadi gejala

heterokedastisitas. Uji linearitas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dikatakan linear.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional, pengetahuan lingkungan, berpengaruh terhadap pengelolaan sampah pada masyarakat nelayan karena nilai Sig. $< 0,05$ dan t hitung $> 1,986$ t tabel. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Sig.	Ttabel
Pengelolaan Sampah	Kecerdasan Emosional	0,039	2.091
	Pengetahuan Lingkungan	0,025	2.272

Sumber: Hasil Analisis Program SPSS versi 25.0

Berdasarkan Nilai R *Square* menyatakan besarnya pengaruh variabel kecerdasan emosional, dan pengetahuan lingkungan, terhadap pengelolaan sampah yaitu sebesar 0,205 atau sebesar 20,5%. Sedangkan sisanya 79,5% adalah pengaruh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap pengelolaan sampah. Berdasarkan pengaruh ini, peningkatan kecerdasan emosional masyarakat nelayan tangkap ikan dan nelayan rumput laut akan diikuti oleh meningkatnya pengelolaan sampah. Hal ini berarti jika kecerdasan emosional tinggi maka pengelolaan sampah juga tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Baghdad (dalam Gunadi *et al.*, 2020) menyatakan bahwa pengelolaan sampah yang baik dapat dilakukan apabila kita memiliki kecerdasan emosional yang baik pula. Kecerdasan emosional terdiri dari pengendalian kondisi diri, keseriusan dalam melakukan suatu kegiatan, terus berusaha sesuai kondisi dan mampu menahan kondisi negatif dan tetap konsisten pada kondisi positif memiliki peranan yang sangat penting untuk menghasilkan keadaan yang bernilai positif dalam mengelola sampah.

2. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan lingkungan terhadap pengelolaan sampah pada masyarakat nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Temuan dalam penelitian mengindikasikan bahwa untuk mencapai pengelolaan sampah yang baik, maka masyarakat nelayan tersebut harus memiliki pengetahuan yang baik dan benar.

Masyarakat nelayan dapat memperoleh dan menambah pengetahuan dari pendidikan non formal. Pemerintah setempat ataupun komunitas-komunitas pecinta alam

yang ada di Kecamatan Bangkala tersebut sekiranya dapat mengadakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai tata cara pengelolaan sampah yang baik pada masyarakat umum ataupun pada masyarakat nelayan, sebagai jalan untuk membuka pikiran dan menggerakkan hati masyarakat nelayan dalam menciptakan lingkungan yang asri dan bebas dari sampah.

Sesuai dengan hasil penelitian Yohanis (2021) mengenai pengetahuan lingkungan pada masyarakat di Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Toraja yang menyatakan pengetahuan lingkungan berada pada kategori rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya keingintahuan masyarakat tentang lingkungan dan aspek penunjang lingkungan yang baik dan bersih, serta pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengelolaan sampah pada masyarakat nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.
2. Pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap pengelolaan sampah pada masyarakat nelayan di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

SARAN

Adapun saran yang diajukan peneliti, yaitu:

1. Kepada masyarakat nelayan, perlu dilakukan pengolahan sampah plastik dengan mendaur ulang, tujuannya untuk mengurangi volume sampah plastik dan dapat meningkatkan nilai ekonomi. Sedangkan untuk sampah sisa makanan bisa di daur ulang menjadi kompos.
2. Kepada pemerintah setempat, agar dapat menyediakan anggaran dalam penanganan sampah, pengajuan lahan sebagai tempat pengelolaan sampah, memberikan penyuluhan dan sosialisasi rutin, dan memberikan sanksi yang tegas bagi masyarakat umum ataupun masyarakat nelayan yang membuang sampah sembarangan.
3. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi calon peneliti yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini, dan dapat menambahkan variabel lagi demi mengembangkan penelitian mengenai pengelolaan sampah di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Gunadi, A. A., Wicaksono, D., Santi, A. U. P., Aswir, & Murdiratno, H. 2020. *Pembelajaran Literasi Pengolahan Sampah*. Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan. 5(2), 56: 54-66
- Kementerian PPN/Bappenas. 2014. *Kajian Strategi Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan*. Jakarta: Direktorat Kelautan dan Perikanan.

Rahman, Sididi, M., & Yusriani, Y. 2020. *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kampung Nelayan Untia*. Jurnal Surya Muda. 2(2), 119: 119-131.

Safitri, Y., K K, Ranga, & Listiana, I. 2021. *Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Wanita Tani dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Pesisir Kelurahan Srengsem*. Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development. 3(01), 1: 1-7.

Yohanis, R. 2021. *Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi Masyarakat dengan Pengelolaan Sanitasi di Kecamatan Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja*. [Thesis]. Makassar: Universitas Negeri Makassar.